

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 34 PADANG**



**OKTARIANI
NIM: 14020050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Priode September 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 34 PADANG

Oktariani

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Oktariani untuk persyaratan wisuda priode
September 2018 dan telah diperikas/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Juli 2018

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712 198503 1 002

Dosen Pembimbing II,



Drs. Wisdiarman, M.Pd
NIP. 19550531 197903 1 002

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Rupa kelas VII di SMPN 34 Padang. Metode eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dengan desain penelitian factorial 2x2 menjadi metode dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 34 Padang sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII³ dan kelas VII⁴. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan uji-t. Temuan penelitian menunjukkan (1) Hasil belajar Seni Rupa siswa yang diajar menggunakan model *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dibanding dengan yang diajar menggunakan model konvensional, (2) Hasil belajar Seni Rupa siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. (3) Hasil belajar Seni Rupa siswa yang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dibandingkan menggunakan model konvensional. Artinya penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap hasil belajar seni rupa siswa kelas VII SMPN 34 Padang.

Kata kunci: *Picture and Picture*, Motivasi, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this research is to know the influence of learning model *picture and picture* and motivation toward student learning result in art class VII learning at SMPN 34 Padang. Quasi experimental method with 2x2 factorial research design become method in this research. Data collection was done through questionnaire instrument of learning motivation and learning result test. The population in this study is all students of class VII SMPN 34 Padang while the sample in this study is class VII³ and class VII⁴. Teknalanalisi data in this study with t-test. Research findings show (1) Students learning outcomes are taught using *Picture and Picture* models differ significantly compared to those taught using conventional models, (2) Students' learning outcomes with high motivation are taught using the *Picture and Picture* model significantly different than using conventional models. (3) Students' learning outcomes with low motivation are taught using *Picture and Picture* model significantly different than using conventional model. This means that the use of *Picture and Picture* learning model has a positive effect on the learning result of art class VII SMPN 34 Padang.

Keywords: *Picture and picture*, Motivation, Learning result

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 34 PADANG

Oktariani¹, Ramalis Hakim², Wisdiarman³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: oktariani563@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the influence of learning model picture and picture and motivation toward student learning result in art class VII learning at SMPN 34 Padang. Quasi experimental method with 2x2 factorial research design become method in this research. Data collection was done through questionnaire instrument of learning motivation and learning result test. The population in this study is all students of class VII SMPN34 Padang while the sample in this study is class VII3 and class VII4. Teknolalasi data in this study with t-test. Research findings show (1) Students learning outcomes are taught using Picture and Picture models differ significantly compared to those taught using conventional models, (2) Students' learning outcomes with high motivation are taught using the Picture and Picture model significantly different than using conventional models. (3) Students' learning outcomes with low motivation are taught using Picture and Picture model significantly different than using conventional model. This means that the use of Picture and Picture learning model has a positive effect on the learning result of art class VII SMPN 34 Padang.

Keywords: Picture and picture, Motivation, Learning result

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tindakan manusia menerima informasi dan pengetahuan penting guna menyelesaikan suatu masalah. Pemahaman manusia pada berbagai macam pertanyaan, gagasan, arti penting yang terkandung di dalam kehidupan. Pemecahan masalah secara sistematis, logis, melatih, bentuk ide dan kemampuan manusia dalam menghadapinya.

Salah satu faktor dalam melaksanakan suatu keberhasilan adalah pendidikan, karena pendidikan berhubungan dengan sumber daya

manusiayang bermutu. Kualitas pendidikan yang luas dan tinggi rendahnya prestasi yang memungkinkan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Beragam upaya telah dilakukan guna memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, mulai dari tujuan pendidikan, kurikulum hingga sistem pembelajaran di sekolah. Hal ini bertujuan agar pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas.

Usahameningkatkan kualitas pendidikan diperlukan pembelajaran yang berkualitas. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru memegang peranan penting. Sebab guru adalah pelaksana pembelajaran di sekolah. Jika seorang guru tersebut tidak memiliki wawasan yang luas dan baik maka kualitas pendidikan akan menurun sebaliknya jika seorang guru tersebut memiliki wawasan yang baik maka kualitas pendidikan akan baik. Karena guru yang memiliki wawasan yang baik akan berhasil membuat siswa termotivasi dalam belajar.

Agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik, guru harus menuntun siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat termotivasi dalam mempelajari dan mengembangkan pengetahuan sesuai stuktur pengetahuan yang dipelajari khususnya bidang seni budaya. Pembelajaran seni budaya di sekolah bertujuan supaya siswa menjadi kreatif, trampil, peka rasa dan sadar budaya. Peranantersebut menjadi bagian penting dari pembelajaran seni budaya di sekolah.

Berdasarkan observasi Praktek Lapangan Kependidikan yang peneliti lakukan di SMP N 34 Padang pada tanggal 24 November 2017. Kecendrungan pembelajaran Seni Rupa ini siswa hanya menerima materi pelajaran karena sebagian besar proses pembelajaran dominan pada pendidik dengan berceramah. Siswa kurang terlibat secara kreatif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti hanya sedikit siswa yang bertanya, menjawab, serta menanggapi. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadi malas dalam belajar sehingga siswa sering keluar kelas, bermain di dalam kelas, mengobrol di belakang, tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran serta malas dalam mengerjakan tugas pembelajaran sehingga hasil belajar belum tercapai secara maksimal.

Rata-rata tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dalam memperoleh materi pembelajaran Seni Rupa belum maksimal, atau hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran Seni rupa belum sesuai dengan yang diinginkan. Rata-rata hasil belajar Seni Rupa siswa belum mencapai target yang diharapkan.

Selain permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa juga terdapat permasalahan lain yakni rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar. Dari beberapa peserta didik terlihat kurang bersungguh-sungguh dalam belajar, cepat merasa jenuh, dan malas dalam mengerjakan tugas pembelajaran. Fakta lain yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran adalah selama proses pembelajaran hanya sedikit siswa yang bertanya, menjawab

pertanyaan, menanggapi maupun melakukan umpan balik. Rendahnya motivasi siswa tersebut bisa saja disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga berakibat pada hasil belajar yang rendah. Ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum optimal.

Upaya untuk mengoptimalkan pelajaran seni budaya khususnya Seni Rupa di SMP N 34 Padang, guru sebagai peran penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, sehingga seorang guru diharapkan mampu menciptakan keadaan yang dapat membangkitkan keinginan siswa untuk belajar secara aktif. Usaha yang dapat dilakukan guru antara lain dengan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi ialah pendorong yang menggerakkan manusia dalam bertindak laku untuk mengerjakan sesuatu yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, tingkah laku seseorang yang termotivasi akan mengandung pokok pikiran yang sesuai dengan motivasi yang ada dalam dirinya. (Uno. 2012:1)

Motivasi belajar bertujuan membangkitkan siswa untuk belajar dengan baik, mendorong siswa untuk berprestasi dan membimbing perilaku siswa untuk bekerja keras, serta merangsang siswa supaya timbul hasrat dan kehendak untuk belajar sehingga mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Berhubungan dengan hal itu, untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa, termotivasi dan aktif serta mandiri pada proses pembelajaran Seni Rupa peneliti memilih salah satu model pembelajaran. Salah satu model dalam proses pembelajaran Seni Rupa adalah model pembelajaran *picture and*

picture yakni pembelajaran yang aktif. Penekanan digunakan pada aktivitas siswa dalam berfikir menurut sudut pandang dengan memperbolehkan siswa dalam berfikir diberi kebebasan.

Model pembelajaran *picture and picture* dikenal sebagai pembelajaran yang aktif dengan menerapkan media dengan objek/gambar kemudian disusun menjadi susunan yang sesuai dengan materi pembelajaran (Hamdani, 2011:89).

Kegiatan awal pada model pembelajaran *picture and picture* inisiswa diberikan materi yang akan terapkan. Pada proses pembelajaran peserta didik diarahkan mengamati objek/gambar yang berhubungan dengan materi. Siswa diberi kesempatan untuk menentukan ide/pendapat dan mengungkapkanfikirnya sendiri baik secara mandiri maupun kelompok. Setelah itu siswa memasangurutan gambar tersebut menjadi urutan yang sesuai dan menjelaskan alasan dari urutan gambar tersebut. Pendidik mulai merangkum materi atau konsep berdasarkan alasan urutan gambar sesuai dengan kompetensi yang ada.

Melalui model pembelajaran ini guru dapat mengetahui kemampuan pemahaman siswa. Selain itu model pembelajaran ini mampu melatih berfikir sistematis dan logika, mengarahkan siswa agar belajar berfikir berdasarkan pemahaman yang ada dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir. Model pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik. (Huda, 2014:239).

Oleh sebab itu penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yaitu pembelajaran yang menekankan padakemampuan berfikir siswayang mana siswa diberi kesempatan untuk berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan secara mandiri. Untuk itu penulis menggunakan model pembelajaran tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas VII SMP N 34 Padang”

B. Metode Penelitian

Metode kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi ekperimental*) dengan desain penelitian factorial 2x2 adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bertujuan untuk melihat pengaruh model *Picture and Picture* dan Motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Seni Rupa di SMP N 34 Padang. Penelitian ini dimulai dengan pemberian angket kepada kelas eksperimen dan kontrol yang telah peneliti buat. Kemudian melaksanakan pembelajaran dengan media *Picture and Picture* di kelas eksperimen dan menggunakan media konvensional di kelas kontrol. Strategi ini dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pada akhir kegiatan siswa akan diberi tes hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 224 yang di dapat dari keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang. Sampel penelitian ini yakni peserta didik kelas VII³ dan VII⁴ yang masing yakni 28 dan 31 orang siswa.

C. Pembahasan

1. Hasil belajar Seni Rupa peserta didik yang diajar menggunakan model *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dibanding menggunakan model konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar seni rupa dapat meningkat dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dengan rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan model ini secara keseluruhan berbeda secara signifikan dibandingkan dengan cara konvensional. Dengan perbandingan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 75.87 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 60.00. skor 88 dan 68 adalah skor tertinggi dan terendah di kelas eksperimen sedangkan nilai 80 dan 48 adalah skor tertinggi dan terendah dari kelas kontrol.

Kesimpulan dari hasil belajar Seni Rupa setelah pengujian kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dibandingkan siswa yang diajar secara konvensional. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Hamdayama (2016:118) model pembelajaran *picture and picture* yakni suatu model belajar yang memakai media objek gambar dan disusun satu sama lain menjadi susunan yang sesuai dengan logika. Kemudian berdasarkan penelitian terlebih dahulu Sri Wahyu Lestari (2017) Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang

menyatakan bahwa “penerapan model *Picture and Picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran dapat mengetahui kemampuan pemahaman siswa, melatih siswa untuk belajar berfikir sistematis dan berdasarkan logika, menciptakan kesan belajar yang mudah dipahami siswa dan motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan. Sesuai dengan pendapat Huda (2014:239) kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu pendidik lebih mengetahui kemampuan dari setiap peserta didiknya, siswa dilatih berfikir logika, sistematis dan belajar berfikir berdasarkan pemahaman materi dengan memberikan siswa bebas dalam berfikir, mengembangkan motivasi siswa untuk belajar.

Proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* peserta didik terlihat bersemangat memahami materi pelajaran. Selain itu, banyak siswa yang bertanya mengenai materi yang diberikan dan perlengkapan buku-buku penunjang yang diperlukan dalam menemukan konsep tersebut. Berbeda pada kelas kontrol, bahwa siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hanya beberapa orang siswa yang aktif, kebanyakan yang lainnya mendengarkan penjelasan guru, meskipun ada beberapa siswa yang bertanya namun yang bertanya tersebut adalah siswa yang sama dalam setiap pertemuan.

Model pembelajaran *picture and picture* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh menggunakan

model ini lebih tinggi dari cara konvensional. Pada kelas eksperimen siswa memperhatikan dan mendengar langsung gambar/materi yang disajikan, tentu hal ini dapat membuat siswa lebih ingat dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Untuk belajar siswa tidak hanya mendengar materi dari guru saja, akan tetapi dengan melihat gambar dan menyusun menjadi urutan yang logis dan kemudian menyusun konsep sesuai materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik hasilnya dari cara konvensional. Suatu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk memahami materi yang telah disajikan oleh guru agar nantinya siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah disajikan, sehingga membuat siswa untuk menunjukkan kemampuan yang lebih dan menjadikan dirinya yang baik.

2. Hasil belajar Seni Rupa peserta didik yang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan motivasi belajar tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar peserta didik yang didapat dari penggunaan model konvensional dengan motivasi belajar tinggi. Terlihat dari nilai rata-rata siswa dengan motivasi belajar tinggi kelas eksperimen yaitu 74.5 dan nilai rata-rata siswa dengan motivasi belajar tinggi kelas kontrol sebesar 67.5.

Motivasi belajar seperti yang telah dikemukakan dalam kajian teori bahwa motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan manusia dalam bertindak laku untuk mengerjakan sesuatu yang ada dalam dirinya seperti dorongan untuk belajar (dalam Uno, 2011:85). Dalam pembelajaran motivasi belajar sangat diperlukan sebab seseorang dengan motivasi belajar tinggi akan lebih membantu proses pembelajaran. Hal ini karena pada kelas eksperimen pembelajarannya menerapkan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* sehingga mendorong semangat dan termotivasi untuk belajar.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar tinggi guru tidak memberikan banyak kesempatan kepada siswa, siswa hanya menerima materi pelajaran karena sebagian besar kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Sebab bagi peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas kontrol kurang termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Begitupun dengan pendapat Kompri (2015:247) mengemukakan beberapa siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran diantaranya adalah memiliki keinginan yang tinggi, bersemangat, percaya diri, mandiri serta konsentrasi dalam proses pembelajaran.

3. Hasil belajar Seni Rupa siswa yang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dibandingkan menggunakan model konvensional.

Analisis data, penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan motivasi belajar rendah memberikan hasil belajar yang lebih baik dari

pada siswa motivasi belajar rendah dengan cara konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa dengan motivasi belajar rendah kelas eksperimen sebesar 79.5 sedangkan nilai rata-rata peserta didik dengan motivasi belajar rendah kelas kontrol sebesar 60.

Motivasi belajar seperti yang telah dikemukakan dalam kajian teori bahwa motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan manusia dalam bertindak laku untuk mengerjakan sesuatu yang ada dalam dirinya seperti dorongan untuk belajar (dalam Uno, 2012:85). Dalam pembelajaran motivasi belajar sangat diperlukan sebab seseorang dengan motivasi belajar tinggi akan lebih membantu proses pembelajaran. Hal ini karena di kelas eksperimen pembelajarannya menerapkan model *Picture and Picture* sehingga siswa bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Sesuai dengan salah satu kelebihan model pembelajaran *picture and picture* yakni mengembangkan motivasi siswa untuk belajar (Huda, 2014:239)

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar tinggi guru tidak memberikan banyak kesempatan kepada siswa, siswa hanya menerima materi pelajaran karena sebagian besar kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Sehingga mengakibatkan pada kelas kurang termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diperoleh, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan menggunakan model konvensional. Selain itu motivasi belajar juga ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Serta ada perbedaan yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa yang dikaitkan dengan motivasi belajar.

Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni rupa sebaiknya menerapkan model ini dalam proses pembelajaran tanpa meninggalkan model pembelajaran yang lain guna sebagai penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan pembimbing II Drs. Wisdiarman, M.Pd

Daftar Rujukan

- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lestari, Sri Wahyu. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang. (*Skripsi*). Padang: Program Sarjana Pendidikan Ilmu Sosial UNP Padang.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.